

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini memiliki sebuah tujuan yang mana dengan harapan mampu menemukan sebuah temuan, yang mana temuannya akan dikembangkan menjadi sebuah temuan baru. Penelitian ini akan menguji ilmu pengetahuan berdasarkan penilaian prinsip dan teori melalui sebuah proses yang intensif dalam kegiatan penelitian.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Salah satu langkah logis yang dilakukan oleh seorang peneliti guna memperoleh kebenaran dalam sebuah data, dan kesesuaian data tersebut. Peneliti dapat memperoleh sebuah data dengan cara menggunakan pendekatan kualitatif. Yusuf (dalam Sidiq dan Choiri, 2019:4) menjelaskan bahwa "Pendekatan kualitatif merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk mencari sebuah makna yang mana disajikan secara naratif". Pendekatan kualitatif ini dilakukan guna mencari sebuah temuan baru/fenomena yang mana akan dijelaskan oleh peneliti dalam bentuk laporan dan uraian. Menurut Ismail (2019:33) "Pendekatan kualitatif adalah hasil data secara naratif/kalimat dengan cara pengumpulan data secara kualitatif". Adapun data yang dihasilkan akan dituangkan dalam sebuah kalimat ataupun sebuah narasi, yang mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai cara teknik pengumpulan data kualitatif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Peneliti akan menuangkan hasil temuan penelitian dalam sebuah kalimat ataupun narasi.

##### **2. Jenis Penelitian**

Cara dalam penggunaan pendekatan kualitatif bermacam-macam, seperti penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan berbagai fenomena yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Abdussamad (2021:31) menerangkan bahwa "Penelitian bersifat deskriptif yakni menjelaskan makna dari sebuah data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara menunjukkan bukti-bukti dalam penelitian". Sedangkan, Yuliani (2018:84) menerangkan bahwa "Penelitian deskriptif kualitatif yakni sebuah

penelitian yang memfokuskan mengkaji peristiwa sosial ataupun fenomena yang mana peneliti akan menarik kesimpulan dari proses atau peristiwa”.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang menjelaskan sebuah makna dari sebuah fenomena dengan mempertimbangkan bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian di lapangan, yang mana peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dari peristiwa yang terjadi. Peneliti akan menjelaskan tahapan penelitian deskriptif kualitatif sebagai berikut.

- a. Tahap pra penelitian, yakni tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan penelitian seperti penyusunan rencana, perencanaan lokasi, pengurusan surat izin, menentukan informan serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan pada saat penelitian berlangsung.  
memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, peneliti terjun langsung melihat lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, yakni proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan seperti mempelajari lokasi penelitian, mempersiapkan diri secara matang guna terjun ke lokasi penelitian, melakukan pengeumpulan sampai pengolahan data secara valid, serta melakukan pengecekan keabsahan temuan sampai penulisan kesimpulan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti akan menyajikan sebuah narasi/data secara sadar berdasarkan pandangan peneliti mengenai sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung secara berkala guna mendapatkan data yang diinginkan, sehingga kehadiran peneliti menjadikan suatu hal yang amat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:13) “Peneliti merupakan *key instrument* atau sebagai alat penelitian utama, yang mana akan terjun langsung selama proses penelitian”. Kehadiran peneliti menjadi sesuatu yang sangat penting karena akan terjun langsung untuk melakukan pencatatan dalam setiap proses penelitian berlangsung. Peneliti sebagai seorang instrument akan memahami makna dari hasil interaksi antar manusia selama proses penelitian. Hal ini sejalan dengan Abdussamad (2021:83) yang menjelaskan bahwa:

Peneliti akan bertindak sebagai instrument dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti, baik dengan cara wawancara maupun observasi terhadap informan. Peneliti dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian yang mungkin terjadi di lokasi penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data selama proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti, yang mana proses pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara maupun teknik observasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka instrument yang digunakan pada penelitian adalah kehadiran peneliti. Kehadiran peneliti menjadi suatu hal yang amat penting, yang mana peneliti akan terjun langsung dan berinteraksi dengan informan selama proses penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data**

Penelitian kualitatif akan menghasilkan sebuah data yang berasal dari orang-orang yang terlibat selama proses penelitian. Data kualitatif dapat dikatakan sebagai data yang menjelaskan sesuatu, yang mana data dapat diamati, dicatat ataupun direkam oleh peneliti.

#### **1. Data**

Data penelitian berupa sebuah kata-kata yang menjelaskan kondisi selama proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Nugrahani (2014:108) menuturkan bahwa "Data merupakan sebuah hasil dari sebuah pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian, yang mana dihasilkan dan dipaparkan dalam bentuk grafik, narasi/kalimat maupun dalam bentuk angka". Data kualitatif biasanya dijabarkan melalui penjabaran kata/kalimat secara deskriptif, yang mana akan menjelaskan berbagai informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini senada dengan Mujahidin (2019:14) yang menjelaskan bahwa "Data penelitian kualitatif merupakan data yang dijelaskan secara rinci dan jelas pada kata, gambar maupun pada perilaku yang dilihat di lokasi penelitian". Teori ini menjelaskan bahwa data pada penelitian kualitatif merupakan semua informasi yang diperoleh oleh seorang peneliti di lokasi penelitian, yang mana data narasi sebagai hasil dari proses penelitian di lokasi penelitian. Menurut Dimiyati (2010:56) "Sebuah data primer merupakan data inti yang diperoleh di lokasi penelitian, yang mana data akan dituangkan dalam

bentuk kalimat maupun sebuah tindakan”. Teori ini menerangkan data primer menjadi sebuah data inti/pokok pada sebuah penelitian yang mana nantinya kn dituangkan dalam benuk narasi maupun cerita.

Berdasarkan penjelsan tersebut, data primer digunakan oleh peneliti pada saat berada di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini ada dua, yakni:

- a. Upaya guru BK dalam memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik SMP Negeri 5 Metro.
- b. Pelaksanaan upaya guru BK dalam memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik SMP Negeri 5 Metro.

## 2. Sumber Data

Penelitian kualitatif akan memperoleh semua informasi yang dicari di lapangan dari sumber data. Peneliti akan menuangkan semua informasi yang diperoleh secara deskriptif yang mana berupa sebuah kata-kata ataupun kalimat. Menurut Mujahidin (2019:14) “Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah memfokuskan penelitian dalam perilaku yang ditimbulkan antar manusia merupakan hasil interaksi secara langsung, yang mana penting bagi seorang peneliti untuk terjun ke lokasi penelitian”. Sumber data penting dalam sebuah penelitian kualitatif, yang mana akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang akan dicari baik itu data tentang perilaku manusia ataupun kondisi/situasi penelitian. Sedangkan, menurut Ismail (2019:52) “Sumber data dapat terbagi dua yakni sumber yang diperoleh secara langsung dari seorang informan (primer) dan sebuah data yang diperoleh dari sebuah dokumen di lokasi penelitian (sekunder).

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, peneliti mengambil kesimpulan yakni sumber data adalah tempat peneliti memperoleh sebuah data, yang mana data primer akan diperoleh oleh seorang informan din lokasi penelelitian. Sumber data pada penelitian ini yakni.

- a. Informan 1 yakni Ibu Tety Diniawati, M.Pd (Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling)
- b. Informan 2 yakni Ibu Cindya Vitarani, S.Pd. M.M (Guru Bimbingan dan Konseling)

## D. Prosedur Pengumpulan/ Perekaman Data

Salah satu hal yang menjadi sangat penting bagi seorang peneliti yakni melakukan pengumpulan data. Pengumpulan ini dilakukan supaya meperoleh dta

yang lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metoewawancara dan metode observasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara dapat digunakan untuk memeproleh sebuah data yang lebuah luas dan mendalam. Moleong (2019:59) memaparkan bahwa “Wawancara merupakan interaksi yang dilakukan oleh dua orang yakni seorang pewawancara dan terwawancara’. Wawancara dilakukan oleh dua orang, pertama yakni seorang yang akan mengajukan pertanyaan dan kedua yakni seorang yang akan memberikan informasi dari pertanyaan yang diajukan. Menurut Gorden (2019:60) “Dilakukannya wawancara guna mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan yang dicari/diinginkan”. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari seorang yang akan diberi pertanyaan (informan). Estecrberg (2019:62) mengemukakan beberapa macam wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Terstruktur, yakni cara yang digunakan seorang peneliti guna mencari data secara langsung dengan memanfaatkan berkomunikasi secara dua arah.
- b. Semiterstruktur, yakni pelaksanaan ini dilakukan secara bebas yang mana dapat disesuaikan dengan keperluan peneliti di lokasi penelitian.
- c. Tidak terstruktur, yakni peneliti tidak memiliki tujuan yang jelas yang mana tujuan belum ditentukan oleh peneliti dan tidak tersusun secara sistematis.

Berdasarkan teori di atas, wawancara dibagi menjadi tiga macam. Pertama, wawancara terstruktur yang mana akan digunakan seorang peneliti guna mencari data secara langsung dengan memanfaatkan berkomunikasi secara dua arah. Kedua, wawancara semi terstruktur yang mana pelaksanaan akan lebih luas dibandingkan dengan yang wawancara terstruktur. Ketiga, wawancara tak terstruktur yang mana wawancara akan dilaksanakan secara bebas atnapa adanya batasan/pedoman wawancara. Hal ini senada dengan Sugiono (2015:73) wawancara terbagi menajdi dua macam yakni:

- a. Wawancara Terstruktur, yakni wawancara dengan mempersiapkan instrument yang lengkap yang mana nantinya akan digunakan sebagai pedoman pada saat wawancara dilakukan dengan narasumber.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur, yakni cara yang digunakan oleh peneliti pada saat mencari data secara global, yang man dilakukan tanpa persiapan/tidak adanya pedoman instrument.

Berdasarkan teori di atas, wawancara dibagi menjadi dua macam. Pertama, wawancara terstruktur yang mana peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu instrument dan pedoman wawancara yang akan di ajukan kepada seorang informan. Kedua, wawancara tidak terstruktur, yang mana wawancara akan dilaksanakan secara bebas tanpa peneliti membuat pedoman wawancara.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti simpulkan yakni wawancara terbagi dari dua jenis seperti wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang mana peneliti telah menentukan informasi apa saja yang akan diperoleh selama proses penelitian. Berikut ini pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara** : Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Strategi Belajar Sesuai Dengan Gaya Belajar Peserta Didik

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	No Item
1	Upaya guru BK dalam memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik	a. Memberikan pemahaman gaya belajar peserta didik	1. Pengertian belajar gaya	1
			2. Pengertian belajar visual gaya	2
			3. Pengertian belajar auditorial gaya	3
			4. Pengertian belajar kinestetik gaya	4
			5. Tujuan gaya belajar	5
			6. Ciri gaya belajar visual	6
		b. Memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar	7. Ciri gaya belajar suditorial	7
			8. Ciri gaya belajar kinestetik	8
			9. Hambatan belajar gaya	9
			1) Pengertian belajar strategi	10
			2) Tujuan belajar strategi	11
			3) Hambatan belajar strategi	12

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	No Item
			belajar	13
		4) Konsep belajar	strategi	14
		5) Strategi kognitif	belajar	15
		6) Strategi metakognitif	belajar	16
		7) Strategi sosial efektif	belajar	17
		8) Strategi belajar yang digunakan sesuai gaya belajar		

## 2. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan pada saat penelitian kualitatif adalah teknik observasi. Observasi dilakukan secara sengaja oleh peneliti untuk mencari tau informasi yang dibutuhkan dan akan dituangkan dalam sebuah catatan observasi. Menurut Gordon (2019:67) Observasi yakni:

Observasi merupakan cara ataupun teknik yang digunakan oleh seorang peneliti guna memperhatikan hal-hal yang berfokus pada perilaku ataupun kejadian yang mungkin terjadi di lokasi lapangan, yang mana peneliti juga bisa melihat alasan munculnya suatu peristiwa.

Teori di atas menjelaskan bahwa observasi merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti secara terencana, yang mana peneliti akan berfokus untuk melihat serta mencatat apa saja informasi yang ingin ditemukan oleh peneliti. Creswell (2019:67) menjelaskan bahwa "Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara detail yakni dengan melakukan teknik observasi". Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara menyeluruh dan detail mengenai seorang yang menjadi objek observasi. Menurut Zuchri (2021:147) terdapat berbagai macam observasi yakni:

- a. Observasi Partisipatif dilakukan oleh peneliti pada saat memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh narasumber dalam kesehariannya.
- b. Observasi terus terang dapat dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data secara terus terang kepada narasumber ketika berada dilokasi penelitian.

- c. Observasi tak berstruktur dilakukan oleh peneliti dengan tidak memperhatikan pedoman, yang mana dilakukan tanpa ada persiapan secara mendetail.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, observasi dapat dilakuakn secara tiga macam. Pertama, observasi parsipatif yang dilakukan oleh peneliti untuk terjun langsung selama kegiatan sehari-hari dari informan penelitian. Kedua, observasi terus terang digunakan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data secara terus terang kepada narasumber ketika berada dilokasi penelitian. Ketiga, observasi tak terstruktur yang mana peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis apa saja yang akan di observasi.

Berdasarkan penjelasn teori di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang. Hal ini dilakukan karena peneliti telah mengetahui dan menentukan subjek yang akan diamati.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi:** Upaya guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor
1	Upaya guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik	<p>a. Memberikan pemahaman gaya belajar peserta didik</p> <p>b. Memberikan pemahaman strategi belajar sesuai dengan gaya belajar</p>	<p>1) Bukti lembar/berkas program BK</p> <p>2) Bukti lembar/kertas perencanaan layanan (RPL)</p> <p>3) Bukti lembar/kertas laporan pelaksanaan layanan</p> <p>4) Bukti lembar/kertas kegiatan evaluasi layanan</p> <p>5) Bukti lembar/kertas tindak lanjut guru BK</p> <p>1) Bukti lembar/berkas program BK</p> <p>2) Bukti lembar/kertas perencanaan layanan (RPL)</p> <p>3) Bukti lembar/kertas Laporan pelaksanaan layanan</p> <p>4) Bukti lembar/kertas kegiatan evaluasi layanan</p>

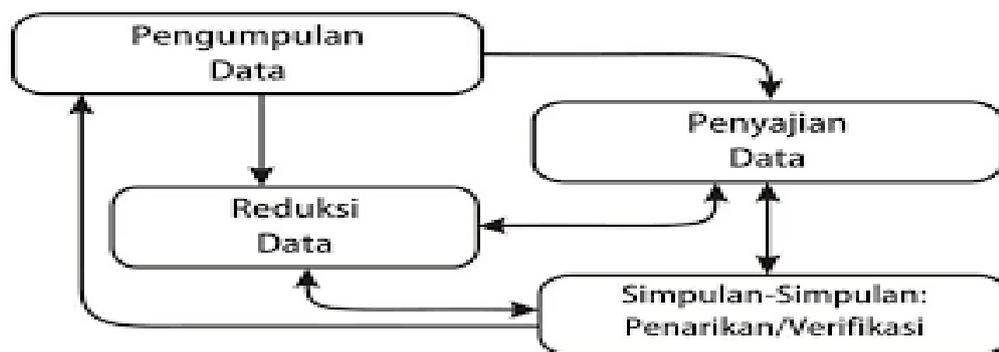
No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor
			5) Bukti lembar/kertas tindak lanjut guru BK

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti harus mempertimbangkan dan sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Sebelum menganalisis data, peneliti juga perlu menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada saat penelitian. Setelah itu peneliti akan melakukan analisis data yang berasal dari informan/narasumber di lokasi penelitian. Analisis data dilakukan dengan ketekunan peneliti dalam mengolah data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Spradley (dalam Imam, 2016:210) "Analisis data kualitatif digunakan sebagai salah satu usaha memilah data dengan cara menetapkan pokok-pokok penelitian sesuai dengan tujuan penelitian". Teknik analisis data dilakukan secara sistematis dengan cara menetapkan bagian yang penting dalam data yang diperoleh dan memilah data yang berhubungan dengan data primer penelitian. Sedangkan, Ismail (2019:15) menjelaskan bahwa "Seorang peneliti dapat menggunakan metode analisis data kualitatif, yang mana akan menjelaskan data yang ditemukan di lapangan dengan cara naratif/cerita". Teknik analisis data penelitian kualitatif dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang mana akan dideskripsikan secara naratif (kalimat).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan pengolahan data secara sistematis dengan cara menetapkan pokok data penelitian dengan memperhatikan tujuan penelitian (data primer), yang mana akan dijelaskan secara kualitatif (kalimat).

Miles dan Huberman (dalam Mujahidin, 2019:45) menjelaskan bahwa "Ada beberapa langkah dalam tahapan menganalisis data penelitian, yakni reduksi data, data display, dan verifikasi data". Berikut ini penulis gambarkan langkah analisis data.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi data

Peneliti akan melaksanakan penelitian menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data maka akan memperoleh data yang banyak. Peneliti perlu melakukan analisis data guna memperoleh data yang sesuai dengan data primer penelitian. Menurut Mujahidin (2019:45) “Peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara merangkup data pokok, memilih data pokok, mencari tujuan penelitian, serta memfokuskan data pada tujuan penelitian”.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa peneliti melaksanakan reduksi data guna memilah pokok data dan sesuai dengan data primer dan akan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data.

### 2. Penyajian data

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan penyajian data dengan memaparkan secara uraian singkat. Peneliti melakukan penyajian data dengan tujuan guna memahami data pokok penelitian sehingga mampu merencanakan data dengan baik. Menurut Mujahidin (2019:45) “Penyajian data merupakan suatu proses yang dapat peneliti lakukan seperti menulis data pokok dalam uraian singkat, memilah data pokok menuliskannya dalam bentuk bagan serta mengategorikannya secara kelompok”. Berdasarkan teori tersebut peneliti simpulkan bahwa peneliti akan menyusun data dalam uraian singkat agar data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan dan mempermudah memahami data.

### 3. Penarikan kesimpulan

Data yang diperoleh akan dilakukan penarikan kesimpulan awal. Data yang peneliti temukan masih dalam proses awal menentukan pokok data,

yang mana bmasih bersifat sementara/belum data final. Penarikan kesimpulan disesuaikan dengan data pendukung maupun fakta yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian. Apabila kesimpulan awal sesuai dengan dengan bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Mujahidin (2019:46) menjelaskan bahwa:

Peneliti akan menarik kesimpulan yang mana harus menunggu dengan adanya bukti yang kuat yang bisa kapan saja berubah sesuai dengan kondisi yang peneliti temukan dilokasi penelitian dan juga data ditemukan sesuai dengan tahapan yang seharusnya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penarikan kesimpulan akan dilakukan apabila data kesimpulan awal sesuai dengan bkti-bukti yang diperoleh di lapangan, yang mana akan dituangkan dalam kalimat (deskriptif).

## **F. Pengujian Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif cenderung akan memerlukan waktu yang panjang. Penemuan penelitian kualitatif akan dia anggap valid apabila peneliti melakukan pengujian keabsahan data penelitian. Menurut Mujahiddin (2019:87) “Salah satu teknik yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yakni teknik pengujian keabsahan yang dibagi menjadi beberapa tahapan seperti uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *konfirmability*”. Penelitian ini akan menggunakan teknik sebagai berikut.

### **1. Pengujian Kredibilitas**

Peneliti melakukan uji kredibitas sebagai salah satu cara memperkuat data hasil penelitian di lapangan. Pengujian kredibilas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yang mana peneliti akan menggunakan beberapa teknik kepada informan yang sama. Pengujian ini dilakukan agar data penelitian menjadi valid dan bisa dipertanggungawabkan oleh peneliti.

### **2. Pengujian *Transferability***

Pengujian *transferability* merupakan sebagai validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan suatu penelitian, yang mana peneliti akan melakukan observasi kepada seluruh informan guna mendapatkan data yang objektif.

### **3. Pengujian *Depenability***

Pengujian *dependability* dilakukan oleh peneliti sebagai validitas internal dalam proses penelitian ini. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan

keseluruhan proses penelitian kualitatif, yang mana bertujuan agar nantinya data hasil penelitian dapat diulang kembali oleh orang lain. Peneliti akan memeriksa kembali hasil wawancara dengan informan agar dapat mengetahui kebenaran hasil data penelitian yang telah dikumpulkan di lapangan.

#### 4. **Pengujian *Konfirmability***

Pengujian *konfirmability* merupakan salah satu upaya yang dilakukan peneliti agar dapat menjamin kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, yang mana nantinya data hasil penelitian dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Peneliti akan melakukan uji objektivitas agar penelitian ini mendapat pengakuan dari orang lain. Peneliti akan melakukan pemeriksaan hasil jawaban wawancara dari informan dengan hasil observasi di lapangan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian kualitatif perlu menyiapkan beberapa hal sebelum terjun ke lokasi penelitian. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan peneliti yakni:

#### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahapan penelitian akan dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian seperti penyusunan rencana, menentukan tempat penelitian, membuat surat izin penelitian, peneliti terjun langsung selama proses penelitian di lapangan, menentukan informan/narasumber selama penelitian, serta mempersiapkan perlengkapan penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti akan melakukan tahapan selanjutnya yakni melaksanakan penelitian di lapangan. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi di SMP Negeri 5 Metro. Tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri**

Peneliti perlu berusaha melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian, yang mana dengan pandangan ini dapat melakukan persiapan dengan matang. Tidak hanya itu saja, peneliti juga perlu menjaga sikap selama berada di lokasi penelitian, seperti sopan santun dan tutur kata yang diucapkan haruslah sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Peneliti juga perlu memiliki stamina yang baik

saat melakukan penelitian, yang mana penampikan juga perlu diusahakan rapih dengan mencerminkan pribadi yang baik. Peneliti harus mempelajari norma yang berlaku di lingkungan/lokasi penelitian, yang mana nantinya harapannya dapat menyesuaikan dengan kebiasaan/adat istiadat yang berlaku di lokasi penelitian.

b. Memasuki lapangan

Peneliti perlu memiliki sikap dan sifat yang baik, salah satunya memiliki rasa ramah tamah yang ditimbulkan pada saat berinteraksi di lokasi penelitian.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Peneliti akan mengumpulkan data pokok dengan berbaur bersama narasumber, yang mana nantinya peneliti akan memilah data pokok.

d. Analisis data

Langkah ini dilakukan secara langsung terhadap data yang di dapatkan di lapangan. Peneliti akan mengolah data secara sistematis dengan cara menetapkan data pokok yang akan dituangkan dalam bentuk cerita/naratif. Penelitian ini menggunakan langkah analisi data yakni reduksi data penelitian, penyajian data yang ditemukan di lapangan, serta penarikan kesimpulan data di lapangan.

e. Pengecekan keabsahan temuan

Peneliti akan melanjutkan dengan cara mengecek keabsahan data, dengan cara menemukan hasil data di lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang valid, reliabel dan objektif. Teknik pengecekan keabsahan penelitian ini yakni uji kreadibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *konfirmability*.

f. Perumusan kesimpulan

Perumusan kesimpulan dilakukan untuk membuat sintesis dari hasil data di lapangan, yang mana peneliti akan menganalisi data yang diperoleh lalu akan melakukan uji keabsahan data. Perumusan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Peneliti akan melakukan perumusan kesimpulan peneltian ini sesuai dengan rumusan penelitian ini.